

**STUDY OF ORGANIZATION AND LABOUR IN THE PLYWOOD INDUSTRY  
(Case Study at PT. Hendratna Plywood, Banjarmasin, Kalimantan Selatan)**

**Abstract**

**By:**  
**Hayunieta <sup>1</sup>**  
**Siswantoyo Dipodiningrat <sup>2</sup>**

One effort of the Plywood Industry in increasing productivity is by increasing of man power. To obtain good productivity a company must apply a good organizational and labour system, that supports in the making of sufficient man – power in completing company activities.

This study is aimed to gain knowledge of the overall process that is carried out in the plywood industry, and to also have insight of organization and labour system applied in a big scale plywood industry, with a total of 4.150 employees.

The study obtains the results of the production process that is carried out is the company as following, organization system using the functional departement system, with the use of line and staff authority in handling, also a monitoring system that is not to wide, on the higher level of 1 : (2-6 personell) and lower level of 1 : (7-20 personell). In developing labour forces internal and external systems are used with also an opportunity of developing through promotion lines, compensation is given based on the government laws and regulations, while production incentive is given based on results that are made based on measured units m<sup>3</sup>, mm, pieces (pcs), % (percent) of results, meters, front page, and data wholeness percentage, for incentive on quality control departement is accounted with measurement of m<sup>3</sup>, and % (percent) of product, also for incentive of engineering departement measurements of % (percent) of results, hours and m<sup>3</sup>, and machine unit.

Recommendations that can be given towards PT. Hendratna Plywood based on this study is that there is a need for the development in labour productivity on a routine basis and a fighter supervising and monitoring, and the development of the recruitment system with a goal to gain quality human labour.

**Key Words: Productivity, Labour, System**

---

**1 : Student of The Forest Management Departement, Faculty of Forestry  
Gadjah Mada University.**

**2 : Lecturer of The Forest Management Departement, Faculty of Forestry  
Gadjah Mada University.**

**STUDI PENGORGANISASIAN DAN KETENAGAKERJAAN  
PADA INDUSTRI PENGOLAHAN KAYU LAPIS  
(Studi Kasus di PT. Hendratna Plywood, Banjarmasin, Kalimantan Selatan)**

**Intisari**

**Oleh:  
Hayunieta <sup>1</sup>  
Siswantoyo Dipodiningrat <sup>2</sup>**

Salah satu upaya perusahaan pengolahan kayu lapis dalam meningkatkan produktivitasnya adalah dengan meningkatkan kinerja tenaga kerjanya. Agar diperoleh kinerja yang baik perusahaan harus menerapkan sistem pengorganisasian dan ketenagakerjaan yang baik, yang menunjang pada terciptanya tenaga kerja yang handal dalam melakukan kegiatan di perusahaan.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui secara keseluruhan proses produksi yang dilaksanakan di industri kayu lapis, dan mengetahui sistem pengorganisasian dan ketenagakerjaan yang diterapkan pada perusahaan kayu lapis skala besar, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 4.150 karyawan.

Penelitian memperoleh hasil proses produksi yang dilaksanakan di perusahaan, sistem pengorganisasian yang diterapkan menggunakan sistem departemenisasi fungsional, pelimpahan wewenang menggunakan sistem wewenang garis dan staff, jenjang pengawasan tidak terlalu lebar dengan jenjang atas 1: (2-6 orang) dan jenjang bawah 1: (7-20 orang). Sistem pengembangan tenaga kerja digunakan sistem internal dan eksternal dan ada pemberian kesempatan untuk maju dengan jalur promosi, pemberian kompensasi diberikan sesuai dengan ketetapan dan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah, dan pemberian insentive produksi diberikan berdasarkan hasil yang diperoleh dengan satuan hitungan  $m^3$ , mm, pcs, %(persen) hasil, meter, lembar muka, dan persentase kelengkapan data, untuk insentive pada bagian quality control dihitung dengan satuan hitung  $m^3$  dan % (persen) hasil, dan untuk insentive pada bagian keteknikan digunakan satuan hitungan % (persen) hasil, jam dan  $m^3$ , dan unit mesin.

Rekomendasi yang diberikan kepada PT. Hendratna Plywood dari penelitian ini adalah perlunya dilakukan peningkatan kinerja karyawan secara lebih rutin dan dengan pengawasan yang lebih ketat, dan peningkatan sistem rekrutmen dengan tujuan untuk mendapatkan tenaga kerja yang lebih berkualitas.

Kata Kunci: produktivitas, tenaga kerja, sistem

- 
- 1: Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Angkatan 1998.**
  - 2 : Dosen Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.**